

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Pada gambaran umum ini, peneliti akan menguraikan informasi umum yang berkaitan dengan objek yang diteliti dengan topik implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi SMP Negeri di Kota Bekasi. Dalam hal ini yakni terkait dengan visi dan juga misi Kota Bekasi, kondisi geografis, kondisi demografis, serta gambaran terkait Dinas Pendidikan Kota Bekasi. Hal ini dipaparkan guna mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik tempat penelitian yang dilakukan.

#### **2.1 Kota Bekasi**

##### **2.1.1 Visi dan Misi**

1) Visi

“Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan”

2) Misi

Sementara yang menjadi misi Kota Bekasi yaitu:

- a) Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan yang baik
- b) Membangun dan meningkatkan sarana prasarana Kota Bekasi yang memadai
- c) Meningkatkan perekonomian berbasis jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing
- d) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif, dan inovatif
- e) Membangun dan meningkatkan kehidupan kota yang aman, cerdas, dan lingkungan hidup yang nyaman.

##### **2.1.2 Kondisi Geografis**

### 2.1.2.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa Barat dan merupakan kota yang berbatasan langsung sekaligus menjadi daerah penyangga Ibu Kota Negara Indonesia, DKI Jakarta, serta mempunyai luas area wilayah mencapai 210,49 km<sup>2</sup>. Berikut adalah peta Kota Bekasi yang dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:

Gambar 2.1  
Peta Kota Bekasi



Sumber: (BPS Kota Bekasi, 2021)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa Kota Bekasi memiliki batas batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok
- 3) Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi
- 4) Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta

Sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negara RI, DKI Jakarta, Kota Bekasi yang memiliki keunggulan di bidang industri dan perdagangan ini berperan penting dalam perekonomian dan menjadi sebuah pondasi dalam pembangunan. Letak geografis Kota Bekasi yakni  $106^{\circ}48'28''$  –  $107^{\circ}27'29''$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}10'6''$  –  $6^{\circ}30'6''$  Lintang Selatan.

Secara administratif, Kota Bekasi terbagi atas 12 wilayah kecamatan, di mana masing masing kecamatan di Kota Bekasi memiliki luas wilayah yang berbeda-beda. Berikut adalah luas daerah masing masing kecamatan di Kota Bekasi yang dapat dilihat dari Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2.1  
Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Bekasi, 2020

No	Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)
1	Pondokgede	15,92
2	Jatiasih	24,27
3	Bantargebang	18,44
4	Bekasi Timur	14,63
5	Bekasi Selatan	16,06
6	Bekasi Barat	14,93
7	Bekasi Utara	19,75
8	Jati Sampurna	19,54
9	Medan Satria	11,88
10	Rawalumbu	16,85
11	Mustika Jaya	26,42
12	Pondok Melati	11,80

Sumber: *BPS Kota Bekasi 2021, data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecamatan terluas yaitu Kecamatan Mustikajaya dengan luas wilayah 26,42 km<sup>2</sup> serta Kecamatan Jatiasih yang luas wilayahnya sebesar 24,27 km<sup>2</sup>. Sementara wilayah kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Pondok Melati dengan luas wilayah 11,80 km<sup>2</sup> serta Kecamatan Medan Satria dengan luas wilayah sebesar 11,88 km<sup>2</sup>.

### **2.1.2.2. Topografi**

Kota Bekasi sendiri memiliki keadaan topografi yang kemiringan lahannya antara 0 (nol) sampai 2 (dua) persen dan umumnya ketinggiannya yaitu berada pada 11 meter sampai dengan 81 meter dpl. Kecamatan Bekasi Utara dan Kecamatan Bekasi Timur memiliki ketinggian paling rendah, yakni hanya berkisar 0 sampai 5 m dpl. Sementara untuk sebagian Kecamatan Bekasi Selatan, Pondok Gede, sebagian Jatiasih, Medan Satria, dan Mustika Jaya memiliki ketinggian antara 5 sampai 30 m dpl. Sedangkan untuk Kecamatan Pondok Melati, sebagian Jatiasih, sebagian Mustika Jaya memiliki ketinggian di atas 30 m dpl. Sementara Kecamatan Jatisampurna dan Kecamatan Bantargebang memiliki ketinggian yang lebih tinggi dibanding dengan kecamatan lain, yakni di atas 45 m dpl. (*RPJMD Kota Bekasi 2018—2023*). Untuk mengetahui tinggi wilayah per kecamatan di Kota Bekasi, dapat dilihat dari Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bekasi, 2020

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Tinggi Wilayah (mdpl)</b>
1	Pondokgede	11-24
2	Jatiasih	25-100
3	Bantargebang	25-81
4	Bekasi Timur	25-81

5	Bekasi Selatan	25-81
6	Bekasi Barat	11-24
7	Bekasi Utara	11-81
8	Jati Sampurna	25-81
9	Medan Satria	11-24
10	Rawalumbu	11-24
11	Mustika Jaya	11-24
12	Pondok Melati	25-100

Sumber: *BPS Kota Bekasi 2021, data diolah*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa wilayah yang dengan ketinggian kurang dari 25 meter meliputi Kecamatan Medan Satria, Pondokgede, Bekasi Timur, Bekasi Selatan, dan Bekasi Utara. Sementara wilayah dengan ketinggian 25 meter sampai 100 meter meliputi Kecamatan Bantargebang, Jatiasih, dan Pondok Melati. Wilayah yang cenderung memiliki kemiringan dan ketinggian yang rendah cenderung terdapat banyak genangan ketika musim hujan, seperti Kecamatan Jatiasih, Pondok Melati, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Bekasi Timur, dan Rawalumbu.

### **2.1.2.3. Geologi dan Jenis Tanah**

Kota Bekasi memiliki struktur geografi yang pada umumnya merupakan *Pleistocene volcanic facies*, namun untuk Kecamatan Bekasi Timur struktur geologinya yakni *Miocene Sedimentary facies*, serta untuk Kecamatan Bekasi Utara struktur geologinya yakni *Aluvium*. Jenis tanah alluvial dan latosol, sedangkan untuk tekstur tanah dominannya yaitu tekstur sedang dan halus, di mana tekstur halus seluas 17.260 ha atau mencapai 82%; tekstur sedang seluas 3.368 ha atau mencapai 16%; serta untuk tekstur kasar hanya seluas 421 ha atau hanya mencapai 2% saja.

### **2.1.2.4. Hidrologi dan Klimatologi**

Kota Bekasi memiliki keadaan hidrologi yang mencakup air permukaan dan air tanah. Air permukaan diartikan sebagai air yang berada di aliran sungai. Dalam hal ini terdapat tiga sungai utama, yakni Sungai Cakung, Sungai Sunter, dan Sungai Bekasi. Sungai Bekasi sendiri memiliki hulu di Sungai Cikeas, yang mana merupakan sungai yang bersumber langsung dari gunung yang ketinggiannya di angka 1.500 m dpl. Sementara untuk air tanah, di Kota Bekasi sendiri air tanahnya dapat dikatakan cukup potensial jika digunakan sebagai sumber air bersih, akan tetapi untuk daerah sekitar TPA di Kecamatan Bantargebang saat ini memiliki kondisi air tanah yang sebagian besar sudah tercemar.

Sementara untuk iklim di Kota Bekasi cenderung masuk ke dalam kategori iklim yang kering dan tingkat kelembabannya termasuk rendah, sehingga kondisi lingkungannya sehari-hari cenderung sangat panas. Untuk selengkapnya, dapat dilihat unsur iklim Kota Bekasi per bulan dalam Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3  
Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Bekasi, 2020

No	Bulan	Rata Rata Suhu (Celcius)	Rata Rata Kelembaban (%)	Rata Rata Tekanan Udara (mb)	Jumlah Curah Hujan (mm)
1	Januari	28,00	83,00	1010,80	1089,00
2	Februari	27,80	84,00	1011,30	1898,00
3	Maret	28,60	81,00	1010,60	655,00
4	April	29,20	78,00	1010,90	655,00
5	Mei	29,50	77,00	1010,10	433,00
6	Juni	29,30	75,00	1010,60	190,00
7	Juli	28,60	74,00	1009,90	45,00
8	Agustus	29,00	73,00	1010,70	87,00
9	September	29,10	72,00	1010,90	217,00
10	Oktober	29,00	75,00	1010,10	574,00
11	November	28,90	78,00	1010,20	422,00
12	Desember	28,00	79,00	1009,40	407,00

Sumber: *BPS Kota Bekasi 2021, data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa temperature di wilayah Kota Bekasi sekitar 24 sampai 33 derajat Celcius. Sementara untuk rata rata kelembaban kisaran 72% sampai 83%. Hal ini dikarenakan Kota Bekasi minim area hijau dan cenderung didominasi oleh kawasan permukiman, industry, dan perdagangan.

### 2.1.3. Kondisi Demografis

Hasil sensus penduduk tahun 2020 menunjukkan penduduk Kota Bekasi sebanyak 2,54 juta jiwa, di mana jumlah penduduk laki lakinya sebanyak 1,28 juta jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1,26 juta jiwa. Berikut adalah jumlah penduduk Kota Bekasi selama 5 (lima) tahun terakhir yang dimuat dalam Tabel 2.4 di bawah ini:

Tabel 2.4  
Jumlah Penduduk Kota Bekasi tahun 2016—2020

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	2016	2.803.282
2	2017	2.873.484
3	2018	2.943.859
4	2019	3.013.851
5	2020	2.543.676

Sumber: BPS Kota Bekasi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Bekasi selalu mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Namun, mengalami penurunan di tahun 2020, yakni menurun dari 3.013.851 jiwa menjadi 2.543.676 jiwa.

Kota Bekasi merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang banyak serta dikategorikan kota dengan kepadatan penduduk yang cukup padat.

Berikut adalah data terkait jumlah penduduk beserta tingkat kepadatannya per kecamatan yang dapat dilihat pada Tabel 2.5 di bawah ini:

Table 2.5  
Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Bekasi, 2020

No	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
1	Pondokgede	251,20	15779
2	Jatiasih	247,36	10192
3	Bantargebang	107,22	5814
4	Bekasi Timur	257,03	17568
5	Bekasi Selatan	210,81	13126
6	Bekasi Barat	281,68	18867
7	Bekasi Utara	337,01	17064
8	Jati Sampurna	123,92	6342
9	Medan Satria	162,12	13646
10	Rawalumbu	220,70	13098
11	Mustika Jaya	213,52	8082
12	Pondok Melati	131,12	11112

Sumber: *BPS Kota Bekasi 2021, data diolah*

Pada tabel menunjukkan bahwa Kecamatan Bekasi Utara merupakan kecamatan yang jumlah penduduknya paling banyak di antara jumlah penduduk di kecamatan lainnya. Kecamatan Bekasi Utara sendiri memiliki jumlah penduduk mencapai 337,01 ribu penduduk atau sebanyak 13,25 persen dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Sementara untuk kecamatan dengan jumlah penduduk yang paling sedikit yakni Kecamatan Bantargebang, di mana hanya memiliki 107,22 ribu jiwa penduduk, yang mana hanya menempati 4,22 persen dari jumlah penduduk secara keseluruhan.

Sementara untuk kepadatan penduduk, hamper sebagian besar kecamatan di Kota Bekasi cenderung termasuk ke dalam kategori padat. Dalam hal ini, terdapat Sembilan kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduknya lebih dari 10 ribu jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Bekasi Barat menempati urutan pertama dalam hal kepadatan penduduknya, yakni 18867 jiwa/km<sup>2</sup>.

Sementara untuk komposisi penduduk Kota Bekasi terbagi menjadi beberapa kelompok, yakni (*BPS Kota Bekasi*):

- 1) *Pre-Boomer*, merupakan generasi yang lahir sebelum tahun 1945. Komposisi penduduknya hanya 0,92% dari total penduduk secara keseluruhan.
- 2) *Baby Boomer*, merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1946 sampai 1964. Komposisi penduduknya sebanyak 10,81% dari total penduduk secara keseluruhan.
- 3) Gen X, merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1965 sampai 1980. Komposisi penduduknya sebanyak 22,75% dari total penduduk secara keseluruhan.
- 4) Millennial, merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1981 sampai dengan 1996. Komposisi penduduknya paling banyak dibandingkan dengan kelompok generasi yang lain, yakni mencapai 27,67% dari total penduduk secara keseluruhan.
- 5) Gen Z, merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 1997 sampai dengan 2012. Komposisi penduduknya mencapai 26,58% dari total penduduk secara keseluruhan.
- 6) Post Gen Z, merupakan generasi yang lahir sekitar tahun 2013 sampai dengan sekarang. Komposisi penduduknya mencapai 11,27% dari total penduduk secara keseluruhan.

#### **2.1.4. Pendidikan**

Kondisi pendidikan suatu daerah dapat dilihat dari bagaimana pencapaian Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). Tingginya

APM dan APK dalam pendidikan di suatu wilayah menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Untuk selengkapnya, dapat dilihat APM dan APK di Kota Bekasi yang tertera pada Tabel 2.6 di bawah ini:

Table 2.6  
APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bekasi, 2019 dan 2020

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2019	2020	2019	2020
SD/MI/Sederajat	98,71	98,92	109,06	108,99
SMP/MTs/Sederajat	84,16	86,74	97,16	98,40
SMA/SMK/MA/Sederajat	70,37	70,54	107,42	105,35

Sumber: *BPS Kota Bekasi, 2021, data diolah*

Tabel di atas menunjukkan bahwa APM dan APK di Kota Bekasi menunjukkan hasil yang termasuk kategori baik. Pada jenjang pendidikan SD/MI/Sederajat, APM mencapai 98,92 dan APK mencapai 108,99. Sementara pada SMP/MTs/Sederajat, APM mencapai 86,74 dan APK mencapai 98,40. Lalu, untuk SMA/SMK/MA/Sederajat, APM mencapai 70,37 dan APK mencapai 105,35. Kondisi tersebut juga tidak terlepas dari tingginya angka melek huruf di Kota Bekasi. Berikut merupakan data terkait persentase penduduk melek huruf Kota Bekasi yang berumur 15 tahun ke atas yang tertera pada Tabel 2.7 di bawah ini:

Tabel 2.7  
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi, 2019 dan 2020

Kelompok Umur	2019	2020
15-19	100,00	100,00
20-24	100,00	100,00
25-29	100,00	100,00
30-34	100,00	100,00
35-39	100,00	99,49
40-44	100,00	100,00
45-49	100,00	100,00
50+	98,26	98,37

15-24	100,00	100,00
15-44	100,00	99,92
15+	99,53	99,61
45+	98,69	99,89

Sumber: *BPS Kota Bekasi, 2021, data diolah*

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kota Bekasi yang berumur 15 tahun ke atas secara keseluruhan sudah melek huruf. Hal ini ditandai dengan pencapaian melek huruf yang rata rata sudah mencapai 100% pada kategori kelompok usia dominan. Hanya saja pada usia 50 tahun ke atas belum mencapai 100%.

## **2.2. Dinas Pendidikan Kota Bekasi**

### **2.2.1. Visi dan Misi**

Dinas Pendidikan Kota Bekasi memiliki visi yakni “Terdepan dalam Pelayanan Pendidikan yang dan Berkarakter”. Penjabaran terkait visi tersebut sebagai berikut:

#### 1) Terdepan

Terdepan dimaksudkan mengandung arti maju, memiliki keunggulan yang kompetitif dalam memenuhi segala kebutuhan dasar pendidikan dengan upaya dinamis, sistematis, terencana, dan berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi harapan stakeholders. Dalam upaya ini, juga memperhatikan pada kualitas proses, tidak hanya berorientasi pada hasil semata.

#### 2) Layanan pendidikan

Layanan pendidikan dalam hal ini mengandung arti suatu usaha secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran guna mengembangkan potensi diri masing masing peserta didik, sehingga diharapkan agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan

keterampilan lainnya yang senantiasa akan berguna bagi dirinya dan juga masyarakat

3) Berkualitas

Bekualitas diartikan bahwa komponen pendidikan yang diupayakan guna menghasilkan sumberdaya yang terdidik dan dapat diandalkan atau berkualitas dengan memiliki daya saing yang tinggi, sehingga bisa berguna dalam kepentingan kompetisi dunia kerja atau bidang keilmuan, baik di tingkat lokal, regional, maupun global.

4) Berkarakter

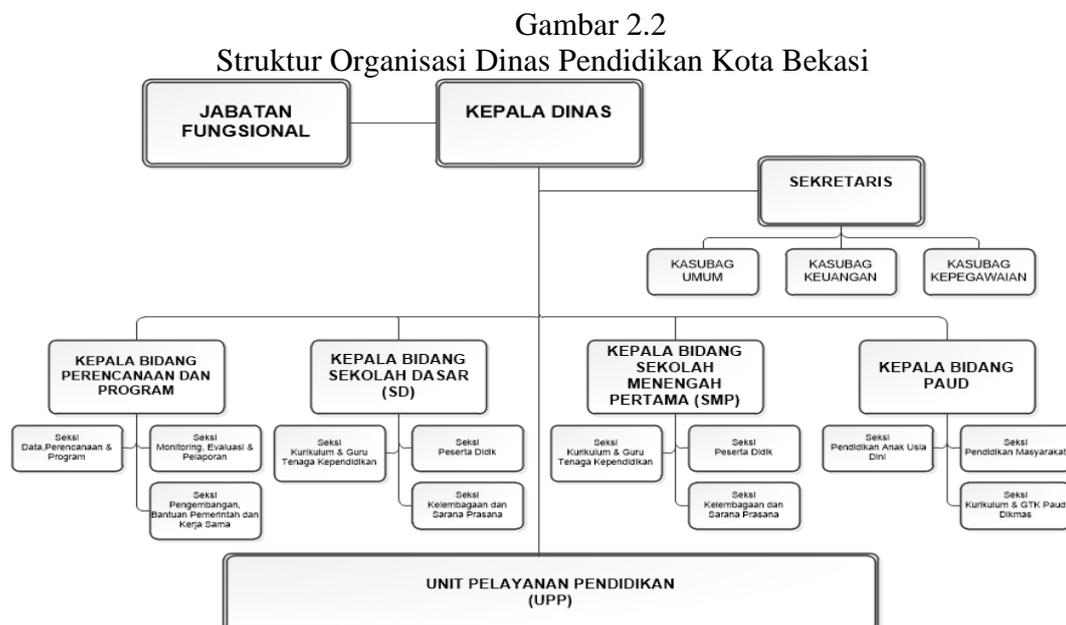
Berkarakter diartikan bahwa proses yang nantinya akan menghasilkan berkepribadian, berperilaku, bersifat, berwatak, bertabiat, yang mencerminkan perilaku yang didasarkan pada nilai nilai agama, jati diri bangsa, dan sosial budaya yang berlaku.

Sementara misi Dinas Pendidikan Kota Bekasi guna mencapai visi tersebut yakni:

- 1) Meningkatkan layanan pendidikan yang bermutu dan merata sehingga bisa menjangkau semua kalangan
- 2) Meningkatkan implementasi nilai pendidikan karakter
- 3) Meningkatkan kualitas, baik kualitas input, proses, output, dan relevansi pendidikan
- 4) Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan kualitas kinerja dinas
- 5) Meningkatkan jaminan layanan pendidikan luar sekolah

### 2.2.2. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Dinas pendidikan adalah sebuah perangkat daerah dalam bentuk dinas dan tugasnya untuk menjalankan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan Kota Bekasi memiliki kedudukan sebagai unsur pembantu Walikota Bekasi dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pendidikan. Berikut merupakan bagan dari struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi yang dapat dilihat dari Gambar 2.2 di bawah ini:



Sumber: <https://disdik.bekasikota.go.id/halaman/detail/struktur-organisasi>

Berdasarkan Perwal Bekasi Nomor 122 Tahun 2019 seperti Gambar 2.2

menjelaskan bahwa susunan organisasi Dinas Pendidikan Kota Bekasi terdiri atas:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terbagi atas:
  - a) Sub Bagian Umum
  - b) Sub Bagian Kepegawaian
  - c) Sub Bagian Keuangan
- 3) Bidang Pembinaan SD, terbagi atas:

- a) Seksi Kurikulum dan Guru Tenaga Kependidikan SD
  - b) Seksi Peserta Didik SD
  - c) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SD
- 4) Bidang Pembinaan SMP, yang terbagi atas:
- a) Seksi Kurikulum dan Guru Tenaga Kependidikan SMP
  - b) Seksi Peserta Didik SMP
  - c) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMP
- 5) Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Masyarakat, yang terdiri atas:
- a) Seksi Kurikulum dan Guru Tenaga Kependidikan PAUD Dini dan Pendidikan Masyarakat
  - b) Seksi PAUD
  - c) Seksi Pendidikan Masyarakat
- 6) Bidang Perencanaan dan Program, yang terdiri atas:
- a) Seksi Data, Perencanaan dan Program
  - b) Seksi Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
  - c) Seksi Pengembangan, Bantuan Pemerintah dan Kerja Sama
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

### **2.2.3. Tugas Pokok**

Dinas Pendidikan Kota Bekasi memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas memiliki tugas membantu walikota dalam memimpin, mengendalikan, dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan, meliputi bidang pembinaan mulai dari Pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah pertama, dan Pendidikan masyarakat serta

perencanaan dan program guna menunjang tercapainya visi misi Dinas Pendidikan

- 2) Sekretariat memiliki tugas membantu kepala dinas dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelayanan teknis administratif kegiatan ketatausahaan, meliputi urusan perencanaan, umum, kepegawaian, serta keuangan agar mencapai tata kelola kesekretariatan yang baik
- 3) Bidang pembinaan Sekolah Dasar memiliki tugas membantu kepala dinas dalam memimpin serta mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan dinas Pendidikan meliputi kurikulum dan guru tenaga kependidikan, peserta didik, kelembagaan, serta sarana prasarana SD
- 4) Bidang pembinaan Sekolah Menengah Pertama memiliki tugas membantu Kepala Dinas untuk memimpin serta mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan, meliputi kurikulum dan tenaga kependidikan, peserta didik, kelembagaan, dan sarana prasarana SMP
- 5) Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat memiliki tugas membantu Kepala Dinas untuk memimpin serta mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan, meliputi kurikulum dan guru tenaga kependidikan PAUD dan Pendidikan masyarakat, serta PAUD dan Pendidikan masyarakat.

- 6) Bidang Perencanaan dan Program memiliki tugas membantu Kepala Dinas untuk memimpin serta mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas Pendidikan, meliputi data, perencanaan program, monitoring, evaluasi, hingga pelaporan, pengembangan, serta bantuan pemerintah dan kerja sama.
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing masing.

#### **2.2.4. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

Berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2018—2023, dijelaskan bahwa tujuan Dinas Pendidikan Kota Bekasi yang ditetapkan dalam jangka menengah 2018—2023, yakni:

- 1) Meningkatkan pendidikan masyarakat dan kualitas pelayanan pendidikan yang akuntabel dan profesional
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja lembaga

Sementara untuk sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kota Bekasi 2018—2023 yang telah ditetapkan guna mencapai tujuan yakni:

- 1) Sasaran Tujuan ke-1

Sejumlah sasaran yang dirumuskan guna mewujudkan tujuan ke-1 meliputi:

- a) Meningkatnya angka partisipasi masyarakat pada jenjang PAUD, SD, SMP dan Kesetaraan;
- b) Meningkatnya daya tampung pada lembaga pendidikan di Kota Bekasi;
- c) Meningkatnya prestasi yang diraih di tingkat Provinsi dan Nasional;
- d) Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan;

- e) Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan di Kota Bekasi; serta
- f) Terakreditasinya lembaga pendidikan Formal dan Nonformal yang ada di Kota Bekasi.

2) Sasaran Tujuan ke-2

Sementara untuk sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan tujuan ke-2 yakni dengan:

- a) Nilai evaluasi AKIP; serta
- b) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)